

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada prosedur khusus yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017, p. 2), “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Untuk mencapai tujuan studi ini, penulis menggunakan metodologi penelitian yang meliputi pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Penelitian ini mengadopsi metodologi deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017, p. 23), pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai berikut: “Untuk menguji hipotesis, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian dan diolah secara kuantitatif atau statistik. Sederhananya, prosedur kuantitatif digunakan dalam studi populasi atau sampel tertentu dan didasarkan pada filosofi penelitian positivis.”

Pendekatan penelitian deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017, p. 35), berarti: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel tersebut atau mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel seperti Sustainability Report, Return On Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE).

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tolok ukur atau titik fokus dari penelitian yang dilakukan, karena objek penelitian adalah sumber data yang akan dianalisis untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diidentifikasi. Sugiyono (2017, p. 38) menyatakan, “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti meliputi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam Sustainability Report, serta kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA (BEI) selama periode 2018-2021.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p. 66), definisi variabel penelitian adalah, “Segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, penulis membagi variabel menjadi dua kelompok: variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2017, p. 39), variabel bebas diartikan sebagai: “variabel ini biasa disebut dengan variabel prediktor, anteseden, dan stimulus. Istilah dalam bahasa Indonesia adalah variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.”

Dalam penelitian ini, Sustainability Report yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berperan sebagai variabel independen atau variabel X. Menurut Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Report adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) adalah index yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan *Sustainability Report* suatu perusahaan dengan kriteria menurut GRI. Untuk memperoleh SRDI dapat menggunakan rumus:

$$\text{SRDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : Sustainability Report Disclosure Index

N : Jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan

K : Jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan

Perhitungan SRDI dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 pada item yang diungkapkan dan skor 0 pada item yang tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor maka skor tersebut kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan indikator yang seharusnya diungkapkan guna memperoleh keseluruhan skor pada setiap perusahaan.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Sustainability Report* aspek Ekonomi (X_1)

Mengemukakan informasi pengungkapan ekonomi yang merupakan laporan yang berisi angka-angka yang berasal dari laporan keuangan. Terdapat 7 indikator pengungkapan *Sustainability Report* aspek ekonomi menurut GRI Standar yaitu :

201 Kinerja Ekonomi 2016	(4 item)
202 Keberadaan Pasar 2016	(2 item)
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung	(2 item)
204 Praktik Pengadaan 2016	(1 item)
205 Anti Korupsi 2016	(3 item)
206 Perilaku Anti Persaingan 2016	(1 item)
207 Pajak 2019	(4 item)

Rumus perhitungan *Sustainability Report* aspek ekonomi yaitu:

$$\text{EcDI} = \frac{N}{K}$$

Keterangan:

EcDI : Indikator pengungkapan dimensi ekonomi

N : Jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan

K : Jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan

2. Sustainability Report Aspek Lingkungan (X₂)

Menyangkut dampak-dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Terdapat 8 indikator pengungkapan Sustainability Report aspek lingkungan menurut GRI Standar yaitu:

301 Material 2016	(3 item)
302 Energi 2016	(5 item)
303 Air dan Efluen 2018	(5 item)
304 Keanekaragaman Hayati	(4 item)
305 Emisi 2016	(7 item)

306 Efluen dan Limbah (5 item)

306 Limbah (5 item)

308 Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 (2 item)

Rumus perhitungan Sustainability Report aspek lingkungan yaitu:

$$\text{EnDI} = \frac{N}{K}$$

Keterangan:

EnDI : Indikator pengungkapan dimensi lingkungan

N : jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan

K : jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan

3. Sustainability Report Aspek Sosial (X₃)

Berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan lingkungan masyarakatnya. Terdapat 17 indikator pengungkapan Sustainability Report aspek Sosial menurut GRI Standar yaitu:

401 Kepegawaian 2016	(3 item)
402 Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen 2016	(1 item)
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	(10 item)
404 Pelatihan dan Pendidikan 2016	(3 item)
405 Keanearagaman dan Peluang Setara 2016	(2 item)

406 Nondiskriminasi 2016	(1 item)
407 Kebebasan Berserikat dan Perlindungan kolektif 2016	(1 item)
408 Pekerja Anak 2016	(1 item)
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	(1 item)
410 Praktik Keamanan 2016	(1 item)
411 Hak Masyarakat Adat 2016	(1 item)
413 Masyarakat Setempat 2016	(2 item)
414 Penilaian Sosial Pemasok 2016	(2 item)
415 Kebijakan Publik 2016	(1 item)
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	(2 item)
417 Pemasaran dan Pelabelan 2016	(3 item)
418 Privasi Pelanggan 2016	(1 item)

Rumus perhitungan Sustainability Report aspek sosial yaitu:

$$\text{SoDI} = \frac{N}{K}$$

Keterangan:

SoDI : Indikator pengungkapan dimensi sosial

N : jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan

K : jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan

3.2.1.2 Variabel Terikat (Variabel dependen)

Sugiyono (2017, p. 39) mendefinisikan variabel dependen sebagai: “Y adalah variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau implikasi. Di Indonesia, ini disebut sebagai 'variabel terikat'. Variabel independen bertindak sebagai penyebab atau katalis bagi variabel dependen.”

Dalam penelitian ini, variabel terikat atau Y adalah kinerja keuangan perusahaan, yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

1. *Return On Asset (ROA)*.

Menurut (Kasmir, 2018)

“ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil daritotal aset yang digunakan dalam perusahaan.”

Perhitungan ROA ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.2.2.2 Operasional Variabel

Metode pemilihan indikator untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan operasi variabel. Operasi variabel membantu dalam menentukan skala pengukuran setiap variabel untuk memastikan pengujian hipotesis berbasis alat dapat dilakukan dengan benar. Agar lebih mudah memahami

variabel penelitian, penulis menjabarkan variabel-variabel tersebut dalam tabel operasional variabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Sustainability Report dimensi Ekonomi (X ₁)	Mengemukakan informasi pengungkapan ekonomi yang merupakan laporan yang berisi angka-angka yang berasal dari laporan keuangan.	$EcDI = \frac{N}{K}$ <p>Keterangan :</p> <p>EcDI = Indikator pengungkapan dimensi ekonomi</p> <p>N = jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan</p> <p>K = jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan</p> <p>(Zanetta Rahmananda & Gustyana, 2019)</p>	Rasio
Sustainability Report dimensi Lingkungan (X ₂)	Laporan yang menyangkut dampak-dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan sekitar.	$EnDI = \frac{N}{K}$ <p>Keterangan :</p> <p>EnDI = Indikator pengungkapan dimensi lingkungan</p> <p>N = jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan</p> <p>K = jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan</p> <p>(Zanetta Rahmananda & Gustyana, 2019)</p>	Rasio

Sustainability Report dimensi Sosial (X ₃)	Laporan yang berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan lingkungan masyarakatnya.	$\text{SoDI} = \frac{N}{K}$ <p>Keterangan :</p> <p>SoDI = Indikator pengungkapan dimensi sosial</p> <p>N = jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan</p> <p>K = jumlah indikator yang seharusnya diungkapkan</p> <p>(Zanetta Rahmananda & Gustyana, 2019)</p>	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA)	“ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil daritotal aset yang digunakan dalam perusahaan.” Kasmir 2018	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber : (Kasmir, 2019)</p>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Istilah "populasi" didefinisikan sebagai “suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017, p. 80). Berdasarkan definisi ini, populasi tidak hanya mencakup jumlah item yang dianalisis, tetapi juga mencakup semua karakteristik dan kualitas yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA (BEI) selama tahun 2019-2023.

3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Interpretasi sampel, menurut Sugiyono (2017, p. 81), adalah sebagai berikut: “Sampel dengan benar mewakili ukuran dan susunan populasi. Jika populasi yang dipelajari terlalu luas untuk diselidiki oleh satu peneliti secara individual karena keterbatasan waktu, uang, atau sumber daya lainnya, peneliti tersebut dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar.”

Teknik pengambilan sampel, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2017, p. 81), adalah “metodologi pengambilan sampel untuk memilih sampel penelitian yang akan digunakan. Pada dasarnya, teknik pengambilan sampel ada dua macam, yaitu probability sampling dan non-probability sampling.”

Penulis telah memilih strategi pengambilan sampel non-probabilitas, khususnya purposive sampling, untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017, p. 84), “Pengambilan sampel non-probabilitas mengacu pada metode pengambilan sampel apa pun yang tidak memastikan bahwa subset perwakilan dari populasi akan dipilih.”

Metode purposive memiliki batasan dalam hal sampel yang dipilih, karena tidak semua sampel yang dikumpulkan cocok untuk analisis. Oleh karena itu, purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel.

Kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam BURSA EFEK INDONESIA (BEI) tahun 2019-2023
2. Perusahaan subsektor batubara yang memiliki profit rendah selama periode 2019-2023

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan berdasarkan data yang diperoleh, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan.

Berikut ini daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Emiten	Periode
1	ADRO	PT Adari Energy Tbk	2019, 2020, 2021, 2022, 2023
2	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	2020, 2021, 2022, 2023
3	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2020, 2021, 2022, 2023
4	HRUM	Harum Energy Tbk	2022, 2023
5	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	2022
6	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	2022
7	UNTR	PT United Tractors Tbk	2022, 2023

8	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	2022, 2023
9	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	2022, 2023
10	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	2022, 2023

3.4 Sampel Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sebelum memutuskan metode pengumpulan data, sangat penting untuk mempertimbangkan dari mana data akan diperoleh. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Terdapat dua jenis sumber data yang dapat digunakan: sumber primer dan sumber sekunder.

Menurut Sugiyono (2017, p. 137), “sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui saluran lain,” sedangkan “sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, baik melalui individu maupun melalui pencatatan langsung.”

Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai sumber informasi. Data ini dikumpulkan dari situs web resmi seperti www.idx.co.id. Selain itu, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan subsektor batubara yang terdaftar dalam BURSA EFEK INDONESIA (BEI) dan juga perusahaan dengan profit rendah yang tidak terdaftar dalam BURSA EFEK INDONESIA (BEI) untuk periode 2022–2023 juga digunakan dan dikumpulkan langsung dari masing-masing perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, p. 224), metode pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut: “Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Oleh karena itu, fase pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Tanpa pemahaman tentang proses pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mereproduksi hasil penelitian dengan andal.

Penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini:

1. **Studi Kepustakaan (Library Research):** Penulis mengumpulkan informasi dengan membaca jurnal, buku, dan artikel berita ekonomi yang relevan dengan topik penelitian untuk memberikan landasan teoretis.
2. **Metode Dokumentasi:** Penulis mengumpulkan data dan informasi tambahan dari situs web terkait penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen Laporan Keberlanjutan periode 2022-2023 dan laporan tahunan (annual report) perusahaan untuk periode 2022-2023.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan sejumlah besar informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Sebelum kesimpulan dapat

diambil, informasi yang dikumpulkan dari penelitian akan dibandingkan dengan data yang tersedia di lapangan dan sumber-sumber dari literatur.

Menurut Sugiyono (2017, p. 147), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data mencakup klasifikasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.”

Setelah informasi dikumpulkan dari responden atau sumber lainnya, langkah selanjutnya adalah analisis data. Proses ini melibatkan klasifikasi responden dan variabel, penyediaan data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab perumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 147) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Analisis ini digunakan untuk membahas variabel-variabel independen dan dependen. Analisis ini menggunakan SPSS (*Statistic Package for Social science*). Penelitian ini terdiri dari penyajian nilai rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum.

Untuk menentukan penilaian rata-rata (mean) perubahan setiap variabel maka dibuat tabel distribusi.

1. *Sustainability Report*

Untuk melihat penilaian atas *Sustainability Report* dapat dilihat dari tabel penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk penilaian atas *sustainability report*, diantaranya:

- a. Menghitung item pengungkapan *sustainability report*.
- b. Memberi skor 1 pada item yang diungkapkan, dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan
- c. Menghitung nilai besarnya pengamatan dan menghitung nilai rata-rata pengungkapan selama periode penelitian.
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- e. Menentukan jarak interval kelas
- f. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan setiap variabel penelitian.

Interval	Kriteria
0,00%-20,00%	Tidak Lengkap
20,01%-40,00%	Kurang Lengkap

40,01%-60,00%	Cukup Lengkap
60,00%-80,00%	Lengkap
80,00%-100,00%	Sangat Lengkap

2. *Return On Asset (ROA)*

Untuk melihat penilaian atas *Return On Asset (ROA)* dapat dilihat dari tabel penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk penilaian atas *Return On Asset (ROA)*, diantaranya:

- a. Menentukan laba bersih dan total aktiva perusahaan selama periode penelitian.
- b. Menghitung nilai ROA dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.
- c. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan variabel penelitian.

Interval	Kriteria
ROA <30%	Diatas Standar Industry
ROA >30%	Dibawah Standar Industry

Sumber : (Kasmir, 2019)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Tes BLUE (Best Linear Unbiased Estimate) digunakan untuk memverifikasi bahwa estimator terbaik dan tidak bias memenuhi asumsi dalam studi regresi linier, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut penjelasan tentang uji-uji tersebut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas membandingkan nilai variabel independen dengan ekspektasi variabel dependen. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan bahwa error dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal, memungkinkan dilakukannya uji statistik yang valid. Uji Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS sering digunakan untuk uji ini. Menurut Imam Ghazali (2011, p. 160), “tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat sejauh mana residual dan variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal.” Normalitas dari residual diasumsikan dalam uji t dan f. Jika distribusi variabel dependen normal dan variabel independen normal, persamaan regresi dianggap layak.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2011, p. 105), “uji multikolinearitas menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.” Semua variabel dalam model harus diperlakukan sebagai independen. Dua variabel dikatakan ortogonal jika tidak ada hubungan di antara keduanya. Kriteria uji ini adalah:

1. Tidak ada indikasi multikolinearitas jika $VIF < 10$ atau toleransi $> 0,010$.
2. Ada indikasi multikolinearitas jika toleransi $< 0,010$ atau $VIF > 10$.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah data residual dalam model memiliki varians yang sama. Heteroskedastisitas terjadi jika ada varians yang berbeda antar pengamatan. Salah satu metode pengujiannya adalah dengan menggunakan grafik scatterplot dari hasil keluaran SPSS:

1. Pola teratur seperti gelombang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Distribusi data yang acak di atas dan di bawah garis nol tanpa pola menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Uji rank-Spearman juga dapat digunakan untuk memeriksa heteroskedastisitas, dengan memeriksa korelasi variabel independen dengan nilai absolut residu. Heteroskedastisitas terjadi jika koefisien korelasi signifikan secara statistik (Imam Ghozali, 2011).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk memeriksa potensi autokorelasi dalam model regresi linier antara periode t dan $t-1$. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan untuk mendeteksi autokorelasi:

1. Autokorelasi positif jika nilai $DW > -2$.
2. Tidak ada autokorelasi jika $-2 < DW < +2$.
3. Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Uji ini membantu memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi penting agar hasilnya valid dan tidak bias.

3.5.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menilai kekuatan atau kelemahan hubungan antara semua variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Koefisien korelasi mencerminkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen, serta arah hubungan yang dapat positif atau negatif. Menurut Sugiyono (2017, p. 182), beberapa metode korelasi yang digunakan meliputi:

- a. Korelasi product moment untuk skala rasio.
- b. Spearman rank untuk skala ordinal.
- c. Kendall's tau untuk skala ordinal.

Hanya korelasi antara variabel linier yang dapat dianalisis menggunakan metode Korelasi Product Moment (r). Berikut adalah rumus korelasi product moment seperti yang disajikan oleh Sugiyono (2017, p. 183)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

n : Banyaknya Sampel

Penulis menggunakan analisis yang disarankan oleh (Sugiyono, 2017, p. 184), yaitu sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah hipotesis yang diberikan benar dan untuk menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, diperlukan analisis asosiatif dalam pengujian hipotesis ini.

Definisi penelitian asosiatif yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017, p. 37) adalah sebagai berikut: “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memastikan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan dependen. Peneliti menggunakan uji statistik signifikan untuk menilai benar atau tidaknya hipotesis ini dengan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

(Sugiyono, 2017, p. 63) menyatakan hipotesis sebagai berikut:

“Dalam konteks penelitian, pernyataan bergaya pertanyaan tentang masalah yang harus dipecahkan. Karena data yang disajikan hanya didasarkan pada teori suara, disarankan bahwa ini hanya akan menjadi situasi sementara.”

3.5.4.1 Uji T

Uji-t adalah analisis statistik yang umum digunakan, meskipun juga menggunakan nama lain. Pengujian independen dapat mengungkapkan apakah dampak variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik atau tidak. Pada akhirnya akan diambil kesimpulan H_0 atau H_α diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus statistik berikut dapat digunakan untuk melakukan uji signifikansi t, seperti yang digariskan oleh (Sugiyono, 2017, p. 184).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji T

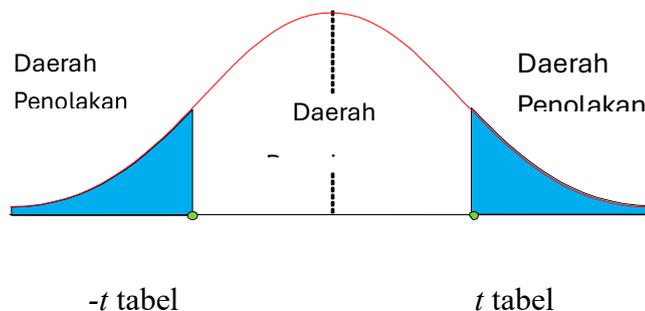
r = koefisien korelasi r^2 = Koefisien

Determinasin = Jumlah Sampel

Uji berikut dapat digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima, dengan membandingkan thitung dan tabel.

1. H_0 gagal dan H_a berhasil jika dan hanya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel dependen Y, tetapi tidak semua.
2. Dalam hal ini, H_0 dapat diterima, sedangkan H_a tidak. berarti bahwa X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y, baik secara keseluruhan maupun pada salah satu bagian komponennya.

Untuk mengetahui hasil hipotesis uji t antara variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini :



3.5.5 Koefisien Determinasi

Seberapa baik model menggambarkan data yang diamati diukur oleh koefisien determinasi (R^2). Antara nol dan satu, koefisien determinasi dapat ditemukan. Jika nilai R^2 rendah, maka variabel dependen hanya menjelaskan sebagian data. Mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat digunakan sebagai prediktor sederhana dari variabel dependen. (Imam Ghazali, 2011)

3.6 Model Penelitian

Model Penelitian merupakan tiruan fenomena yang sedang diteliti yang menggambarkan hubungan antara variable-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2021:72) mengemukakan bahwa :

“Model Penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui Penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis , dan teknik analisis statistic yang digunakan “

Gambar 3. 1 Model Penelitian

